

**PERFORMA PRODUKSI TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*) YANG MENDAPAT BEBERAPA
LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
PADA FASE AWAL PRODUKSI**

SKRIPSI

Oleh:



DINA ERLINA
1910611006

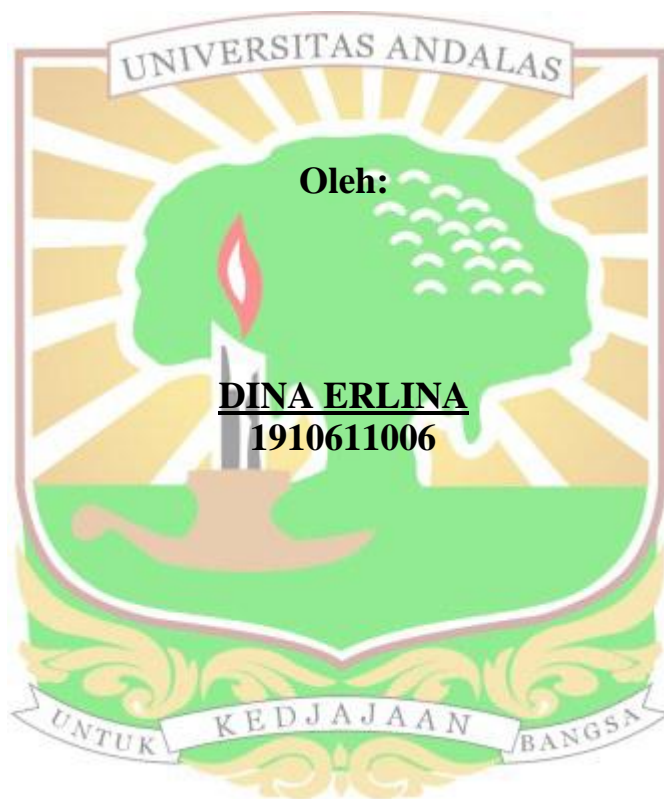
Dibawah bimbingan:

- 1. Dr. Ir. Yan Heryandi, MP**
- 2. Dr. Ir. Zulkarnain, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PERFORMA PRODUKSI TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*) YANG MENDAPAT BEBERAPA
LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
PADA FASE AWAL PRODUKSI**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PERFORMA PRODUKSI TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*) YANG MENDAPAT BEBERAPA
LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
PADA FASE AWAL PRODUKSI**

DINA ERLINA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Dr. Ir. Zulkarnain, MS
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) yang mendapat beberapa lama pencahayaan dan level protein pada fase awal produksi. Penelitian ini menggunakan 144 ekor burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) umur 6-16 minggu. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pola Rancangan Petak Terbagi (RPT) dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan 4 x 3 dan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu lama pencahayaan terdiri dari C1 (12 jam), C2 (14 jam), C3 (16 jam) dan C4 (18 jam). Faktor kedua yaitu level protein terdiri dari P1 (17%), P2 (19%) dan P3 (21%). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur (*quail day production*), konversi ransum dan penambahan berat badan puyuh. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA). Perlakuan yang berpengaruh dilakukan pengujian lanjut dengan uji DMRT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi lama pencahayaan dan level protein berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap penambahan berat badan puyuh. Faktor lama pencahayaan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur (*quail day production*), penambahan berat badan dan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konversi ransum burung puyuh. Faktor level protein berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) pada semua parameter. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lama pencahayaan 14, 16 dan 18 jam dengan level protein 17, 19 dan 21% dapat digunakan pada burung puyuh fase awal produksi untuk perbaikan performa produksi telur.

Kata kunci: Puyuh, Lama pencahayaan, Level protein, Performa produksi.